



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU PAI DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 2 SINAR SEMENDO TALANGPADANG

Nova Pratama¹, Taqwatul Uliyah², Rina Setyaningsih³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: cieopa867@gmail.com

Abstract

The educational process is believed by education expert to be an effort to humanize humans. In other words, helping humans become real humans. These effort are carried out with full awareness and planning, to achieve the goals that have been set. The question than then arises is, what is the purpose of applying contextual learning in Islamic Religious Education learning using a contextual approach? What are its potentials and weaknesses? Some of these questions clearly need answers and as an answer, the author considers it important to be further researched and considered relevant for educational research, especially Islamic religious education. Problem formulation 1). How is the implementation of Islamic Religious Education learning using a contextual approach at SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang.? 2). What is the concept of evaluation of PAI learning with a contextual approach at SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang? 3). What are the potentials and weaknesses in the implementation of Islamic Religious Education learning using a contextual approach at SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang.? This study uses an analytical descriptive method with a phenomenological approach. These methods and approaches were chosen because they are directly related to life, especially at Al-Anshar Tanjung Selor Elementary School. With a phenomenological approach, it is hoped that the description of the phenomena that appear in the field can be interpreted in depth in meaning and content. Research Results 1). The implementation of Islamic Religious Education learning using a contextual approach can generally improve student learning achievement at SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang. 2). PAI teachers can convey learning objectives and motivate students to learn, present information, organize students to learn, evaluate and give awards. 3). The implementation is inseparable from the potential and weaknesses, both in terms of teachers, students, infrastructure, and the school environment, in this case the support of students' parents.

Keywords : Application Of Pai Teacher Learning And Contextual Approach To Improve Learning Achievement.

Abstrak

Proses pendidikan diyakini oleh para ahli pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia. Dengan kata lain, membantu manusia menjadi manusia yang sebenarnya. Upaya tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pertanyaannya yang kemudia muncul adalah, apa tujuan penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan kontekstual? Apa potensi dan kelemahannya?. Beberapa pertanyaan tersebut jelas memerlukan jawabannya dan sebagai jawabannya, penulis menganggap penting untuk di

teliti lebih lanjut dan di pandang relevan untuk penelitian pendidikan, terutama pendidikan agama islam. Rumusan masalah 1). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang.? 2). Seperti apa konsep evaluasi pembelajaran PAI dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang? 3). Apa saja potensi dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *fenomenologik*. Diharapkan deskripsi atas fenomena yang tampak dilapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya secara mendalam. Hasil Penelitian 1). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual secara garis besar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang. 2). Guru PAI bisa menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. 3). Pelaksanaan tidak terlepas dari potensi dan kelemahan, baik dari sisi guru, siswa, sarana prasarana, maupun lingkungan sekolah dalam hal ini dukungan orang tua siswa.

Kata Kunci : Penerapan Pembelajaran Guru PAI Dan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial. Pendidikan tidak sekedar merubah menjadi pandai atau menjadikan anak manusia terbebas dari kebodohan. Pendidikan lebih luas dari itu. Jadi pendidikan mempunyai visi dan misi dan melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga mampu mewujudkan fungsi sosial dan ide pencerahan bagi masyarakat agar terdidik dan berkeadaban, untuk siap manghadapi tantangan globalisasi (Putri et al., 2022) Dalam sebuah pendidikan sekolah merupakan organisasi (institusi) pelaksana teknis penyelenggaraan pendidikan, yang jati dirinya akan terbentuk oleh budaya kerja. Bentuk budaya kerja yang tumbuh dan berkembang di sekolah akan mempengaruhi kinerja anggota organisasi yang ada di dalamnya, yang sekaligus merupakan bagian dari budaya kerja itu sendiri. Melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat. (Warisno, 2018)

Secara esensial pendidikan merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan oleh semua insan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat di lakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Pendidikan juga dijalankan bukan hanya untuk menuntut ilmu dan kemahiran, malah memberi harapan kepada setiap individu

untuk memiliki kepribadian yang berakhlak. Oleh sebab itu, proses pendidikan di berbagai lembaga pendidikan baik di sekolah maupun di madrasah sangat memerlukan adanya perubahan dalam berbagai aspek, terutama berkenaan dengan kemampuan pengembangan peserta didik dan proses pembelajaran dan bimbingannya.

Disamping itu juga pendidikan adalah segala upaya dalam menyemai pemahaman dan kesadaran pada diri manusia. Tujuan pendidikan nasional memiliki selaras dengan tujuan pendidikan Islam yaitu manusia sebagai makhluk yang diproses menuju pada arah kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan ini, sebab pendidikan akan menentukan kemana arah atau masa depan suatu kaum. (Permadi, 2022) Pendidikan Islam secara terminologi adalah "Suatu proses mempersiapkan generasi untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan kehidupannya agar lebih efektif dan efisien."

Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. (E. Mulyasa, 2005) Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dibangun atas dasar asumsi bahwa *knowledge is constructed by humane*. Atas dasar inilah, maka dikembangkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme yang membuka peluang yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memberdayakan diri karena dalam teori pendidikan modern, cara belajar yang terbaik adalah peserta didik mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Oleh karena itu, dalam rangka penerapan pendekatan kontekstual ini, kebiasaan guru yang melakukan akting di 'panggung' kelas dan peserta didik hanya menonton apa yang diperankan guru, sudah saatnya harus diubah menjadi siswa yang aktif belajar, sedangkan guru hanya membimbing dari dekat. Sebagai konsekuensinya, guru harus mampu mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat (*interest*) dan perhatian peserta didik. Dengan kata lain, guru harus mampu memotivasi mereka dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan, oleh karena itu guru sebagai pelaksana kegiatan belajar peserta didik.

Sejalan dengan konsep belajar yang harus menekankan pada aktivitas peserta didik (*student centred activity*), maka pendekatan pembelajaran kontekstual lebih menekankan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif, sedangkan guru hanya berperan sebagai pemimpin (*manager*) belajar peserta didik dan membimbingnya. (H. E.

Mulyasa, 2022) Sebagai konsekuensinya, guru harus mampu mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat (*interest*) dan perhatian peserta didik. Dengan kata lain, guru harus mampu memotivasi mereka dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan, oleh karena itu guru sebagai pelaksana kegiatan belajar peserta didik.

SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang adalah salah satu lembaga pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi dan disempurnakan dengan menggunakan Standar kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi 2020 dan kurikulum merdeka kurikulum 2013 revisi 2020 dan kurikulum merdeka, SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang ini mencoba menerapkan konsep pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didiknya.

Pendekatan pembelajaran kontekstual di terapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilatar belakangi oleh keprihatinan dengan kondisi proses pembelajaran yang terjadi di tanah air, yang hanya melahirkan output yang kaya dengan gagasan akan tetapi sangat miskin dengan aplikasi. Mereka semua sangat memahami apa yang dipelajari akan tetapi tidak memiliki kemauan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan ingin membelajarkan para peserta didik dengan ilmu-ilmu keagamaan, khususnya PAI dengan melibatkan mereka secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga akan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Berkaitan dengan penelitian tesis ini, penulis mencoba dan berupaya semaksimal mungkin untuk menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang.

Ada beberapa alasan kenapa penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang. Pertama, karena efektifitas kerja dan kuliah. Kedua, karena di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang beberapa tahun terakhir ini menerapkan strategi pembelajaran kontekstual. Ketiga, karena belum adanya penelitian yang sama tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan

pendekatan kontekstual di SD Negeri Sinar Semendo Talang Padang ini. Keempat, banyak para ahli pendidikan yang mengungkapkan teori tentang pembelajaran kontekstual, akan tetapi masih bersifat umum. Untuk itu, pelaksanaan dalam bidang studi masing-masing harus ada kesesuaian dengan karakteristik bidang studi tersebut, termasuk bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pertanyaannya yang kemudian muncul adalah, apa tujuan penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual? Apa potensi dan kelemahannya?. Beberapa pertanyaan tersebut jelas memerlukan jawabannya dan sebagai jawabannya, penulis menganggap penting untuk di teliti lebih lanjut dan di pandang relevan untuk penelitian pendidikan, terutama pendidikan agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *fenomenologik*. Metode dan pendekatan tersebut dipilih karena berkaitan langsung dengan kehidupan, khususnya di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang. Dengan pendekatan *fenomenologik*, diharapkan deskripsi atas fenomena yang tampak dilapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya secara mendalam.(Moleong, 2017) Sumber data dalam penelitian ini, peneliti membagi pada dua jenis data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga cara yaitu, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Pendekatan *fenomenologik*, merupakan salah satu rumpun yang berada dalam rumpun penelitian kualitatif. Fenomenologi adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan fenomena yang tampak, untuk menggali esensi makna yang terkandung di dalamnya.(Moleong, 2017) Menurut M.I Soelaeman sebagaimana dikutip oleh Rohmat Mulyana,(Mulyana, 2022) pendekatan fenomenologi mengarah kepada dwifokus dari pengamatan, yaitu apa yang tampil dalam pengalaman, yang berarti bahwa seluruh proses merupakan objek studi. Dan apa yang langsung diberikan dalam pengalaman itu, secara langsung hadir bagi yang mengalaminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning—CTL) pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran agar lebih produktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru menegaskan bahwa pembelajaran akan bermakna apabila materi memiliki nilai guna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip CTL yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang menemukan makna melalui pengalaman belajar nyata.

Pendekatan kontekstual mendorong siswa untuk belajar dengan antusias, mengembangkan kemampuan berpikir mandiri, serta mengalami langsung proses memperoleh konsep. Pembelajaran tidak hanya berhenti pada pengetahuan teoritis, tetapi menuntut siswa untuk membangun sendiri pemahamannya melalui interaksi dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan ciri pembelajaran PAKEM (aktif, kreatif, efektif, menarik, gembira, dan berbobot), di mana suasana belajar yang menyenangkan menjadi prasyarat tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, pendekatan kontekstual memberikan landasan kuat untuk mengembangkan kompetensi keagamaan siswa melalui pengalaman nyata, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

2. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 2 Sinar Semendo mengikuti tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan umpan balik. Ketiga tahap ini dikembangkan sesuai prinsip CTL.

a. Perencanaan Pembelajaran (Planning)

Guru PAI menyusun perencanaan mengacu pada juklak, juknis, SK-KD, dan teori pendidikan. Perencanaan dilakukan secara bertahap:

1. Menganalisis SK dan KD.
2. Merumuskan indikator yang konkret, terukur, dan operasional.
3. Menentukan metode, pendekatan, teknik, serta media yang sesuai konteks siswa.
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS).
5. Menyesuaikan rencana dengan kondisi riil kelas dan lingkungan.

Perencanaan yang matang ini menggambarkan profesionalitas guru sekaligus kesiapan dalam menerapkan CTL, terutama pada pembelajaran fiqh yang membutuhkan praktik langsung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran (Action Plan)

Pada tahap pelaksanaan, guru mengikuti langkah-langkah CTL namun tetap fleksibel dengan kondisi siswa. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Pre-test sederhana untuk mengetahui kemampuan awal dan minat siswa.
- Penyajian materi melalui pengalaman belajar nyata, tidak sekadar ceramah.
- Pemberian stimulus, bimbingan, dan pengorganisasian lingkungan belajar.
- Penggunaan metode pemecahan masalah, diskusi, observasi, dan praktik ibadah.
- Penerapan post-test untuk mengukur penguasaan materi.

Guru berperan bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

c. Umpan Balik (Feedback)

Umpan balik diberikan melalui:

- Penyimpulan materi bersama siswa,
- Klarifikasi jawaban dan pemahaman,
- Pembahasan hasil kerja kelompok,
- Koreksi kesalahan siswa untuk menguatkan pemahaman.

Tindak lanjut ini membuat siswa lebih antusias dan merasa diperhatikan, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

3. Pengelolaan Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual

a. Pengelolaan Kelas

Kelas ditata kondusif agar mendukung mobilitas guru-siswa, interaksi multidireksional, dan kerja sama kelompok. Kondisi kelas yang tertata, media yang memadai, serta hubungan harmonis guru-siswa menciptakan iklim belajar yang mendukung CTL.

b. Pengelolaan Siswa

Guru mengelompokkan siswa secara heterogen atau homogen sesuai tujuan pembelajaran. Pengelolaan siswa mempertimbangkan:

- keberagaman kemampuan,
- sarana yang tersedia,
- waktu belajar,
- jenis aktivitas pembelajaran.

Variasi model kelompok seperti task planning group, seating group, joint learning group, dan collaborative group diterapkan untuk memastikan pembelajaran merata.

c. Pengelolaan Proses Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran mengikuti tujuh komponen CTL:

1. **Konstruktivisme** – siswa membangun pengetahuannya sendiri.
2. **Inquiry** – siswa mencari, mengumpulkan, dan mengolah data sendiri.
3. **Questioning** – guru dan siswa sama-sama aktif bertanya untuk menggali pemahaman.
4. **Learning Community** – pembelajaran kelompok sebagai ruang saling berbagi.
5. **Modeling** – guru atau siswa menjadi model contoh praktik ibadah dan perilaku baik.
6. **Reflection** – siswa melakukan introspeksi terhadap pembelajaran.
7. **Authentic Assessment** – penilaian berbasis proses dan kinerja nyata.

d. Pengelolaan Isi Pembelajaran

Guru mengelola materi dengan mempertimbangkan:

- tujuan kompetensi,
- karakteristik siswa,
- kedalaman materi,
- pemilihan media,
- integrasi dengan mata pelajaran lain,
- relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran tidak terlepas dari dunia nyata siswa, sebagaimana prinsip dasar CTL.

4. Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual

Evaluasi dilakukan melalui penilaian autentik yang menilai proses, bukan hanya hasil akhir. Bentuk evaluasi meliputi:

1. **Penilaian Portofolio** – kumpulan hasil kerja siswa.
2. **Penilaian Kinerja** – mengamati aktivitas nyata seperti praktik sholat, diskusi, dan kerja kelompok.
3. **Penilaian Berbasis Kelas** – berkelanjutan dan komprehensif.

Penilaian ini tidak bertujuan menghakimi siswa, tetapi membantu mereka belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*). Evaluasi juga dibarengi dengan remedial untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan.

5. Potensi dan Kelemahan Pembelajaran Kontekstual di SD Negeri 2 Sinar Semendo

a. Potensi Pendukung

1. **Guru yang Profesional dan Kreatif** Guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, memilih metode yang tepat, serta mengadopsi strategi dari guru lain untuk dikembangkan.
2. **Siswa Antusias dan Aktif** Tingginya minat, rasa ingin tahu, serta semangat dalam presentasi dan praktik menunjukkan kesiapan siswa dalam pembelajaran CTL.
3. **Dukungan Kepala Sekolah** Kepala sekolah memiliki political will dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.
4. **Peran Orang Tua** Kehadiran komite sekolah dan komunikasi yang baik dengan orang tua mendukung keberhasilan program.
5. **Iklim Sekolah yang Harmonis** Relasi positif antar warga sekolah mendukung pelaksanaan CTL.
6. **Sarana dan Prasarana Memadai** Tersedianya perpustakaan, komputer, dan internet menunjang pembelajaran aktif.

b. Kelemahan yang Dihadapi

1. **Perbedaan Latar Belakang Siswa** Perbedaan kemampuan, ekonomi, dan sosial menuntut guru bekerja ekstra dalam memberikan perhatian yang adil.
2. **Persiapan Guru yang Kadang Kurang Maksimal** Ketidaksiapan perangkat pembelajaran menyebabkan pembelajaran tidak selalu berjalan optimal.

6. Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang sudah berjalan dengan baik dan sesuai konsep CTL, meskipun belum sepenuhnya optimal. Kekuatan utama terletak pada kesiapan guru, antusiasme siswa, dan dukungan lingkungan sekolah. Sementara itu, kelemahan berasal dari keragaman karakteristik siswa dan kesiapan guru yang belum stabil.

Namun demikian, pendekatan kontekstual terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI karena siswa belajar melalui pengalaman nyata, keterlibatan aktif, pemecahan masalah, dan praktik langsung. Dengan kata lain, siswa tidak hanya menghafal konsep tetapi *mengalami* pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang, kemudia melakukan analisis yang didukung oleh teori-teori yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual secara garis besar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Sinar Semendo Talang Padang.
2. Guru PAI bisa menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan.

Pelaksanaan tidak lepas dari potensi dan kelemahan, baik dari sisi guru, siswa, sarana prasarana, maupun lingkungan sekolah dalam hal ini dukungan orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bumi AKsar).
- Mulyana, R. (2022). *Upaya Guru dan Kepala Sekolah dalam Membina Keimanan dan Ketaqwaan Siswa SMU Negeri 10 Kota Bandung*.
- Mulyasa, E. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Remaja Ros).
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Permadi, R. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama Ogan Komering Ulu Timur. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 00(00), 1-12. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83-90. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>